

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN : PERAN CSR SEBAGAI PEMODERASI DI PT. ANEKA TAMBANG, PT. ADARO MINERALS INDONESIA, PT. UNITED TRACTOR

Satryani¹, Syamsul Arifin², Nur Aini Anisa³

STIE Pemuda Surabaya

e-mail: anisatryanib@gmail.com¹, syamsularifin.stiepemuda@gmail.com²,
nurainianisa.stiepemuda@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan analisis pengaruh laporan keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Aneka Tambang, PT. Adaro Minerals Industri, dan PT. United Tractor tahun 2009-2023. Data yang diteliti berupa laporan tahunan pada PT. Aneka Tambang, PT. Adaro Minerals Industri, dan PT. United Tractor tahun 2009-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus Return Off Asset, rasio likuiditas dengan menggunakan rumus Current Ratio, rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus Debt to Accet, rasio nilai perusahaan dengan menggunakan rumus Tobin'Q dan rasio corporate social responsibility dengan menggunakan rumus $CSRDI_j = \sum X_{ij} / N_j$. Manfaat dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio nilai perusahaan dan rasio corporate social responsibility adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau sebaliknya.

Kata Kunci: Laporan Tahunan, Teknik Rasio, Kinerja Keuangan.

Abstract – The research aims to describe the analysis of the influence of financial reports on company value at PT. Aneka Tambang, PT. Adaro Minerals Industri, and PT. United Tractor in 2009-2023. The data studied were annual reports at PT. Aneka Tambang, PT. Adaro Minerals Industri, and PT. United Tractor in 2009-2023. The data collection technique used was documentation. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis. The results of this study are based on the profitability ratio using the Return Off Asset formula, the liquidity ratio using the Current Ratio formula, the solvency ratio using the Debt to Accet formula, the company value ratio using the Tobin'Q formula and the corporate social responsibility ratio using the $CSRDI_j = \sum X_{ij} / N_j$ formula. The benefits of the profitability ratio, liquidity ratio, solvency ratio, company value ratio and corporate social responsibility ratio are to assess the company's financial performance whether it is in good condition or otherwise.

Keywords: Annual Report, Ratio Technique, Financial Performance.

PENDAHULUAN

Indonesia telah mencatat pertumbuhan ekonomi yang stabil selama beberapa tahun terakhir. Meskipun terdapat tantangan seperti fluktuasi harga komoditas dan kondisi ekonomi global, pemerintah Indonesia telah berhasil mempertahankan laju pertumbuhan yang positif. Indonesia memang memiliki potensi besar dalam pembangunan ekonomi dan industri.

Selain itu, kesejahteraan stakeholder, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan, semakin menjadi fokus penting bagi perusahaan. Dalam konteks ini, praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan seperti pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan menjadi kunci. Perusahaan yang memperhatikan aspek ini cenderung lebih baik dalam jangka panjang, karena mereka membangun reputasi yang baik di mata para konsumen, investor, dan pemerintah. Dengan menggabungkan manajemen keuangan efektif dan komitmen terhadap kesejahteraan stakeholder, termasuk lingkungan, perusahaan menciptakan nilai jangka panjang untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya dan berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia.

Industri manufaktur memainkan peran penting dalam perekonomian, melalui praktik-praktik seperti pengelolaan limbah yang baik, penghematan energi, dan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya sambil menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dan memperbaiki reputasi perusahaan di mata masyarakat dan pasar. Dengan mempertimbangkan dampak-dampak tersebut, perusahaan manufaktur dapat mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatifnya dan meningkatkan kontribusi positifnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Fluktuasi harga saham tidak hanya merupakan tantangan, tetapi juga peluang untuk menghasilkan keuntungan jika mereka dapat memanfaatkan perubahan harga yang signifikan dengan strategi investasi yang tepat. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah penting untuk pengambilan keputusan investasi yang bijaksana dan strategis (Kusumawardani, 2022). Dalam rangka meningkatkan permintaan sahamnya, perusahaan sering kali harus terus meningkatkan kinerja mereka dan melakukan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan untuk membangun kepercayaan dan mendukung nilai perusahaan, perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung menghasilkan laba yang stabil atau meningkat dari waktu ke waktu, yang menarik bagi investor. Mereka percaya bahwa investasi dalam perusahaan tersebut akan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi, baik dalam bentuk capital gain (kenaikan harga saham) maupun dividen.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya tanpa harus mengganggu operasi normalnya. Perusahaan yang berlikuiditas akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik, (Shelita & Dermawan, 2024). Adapun beberapa faktor yang lain mempengaruhi nilai perusahaan yaitu solvabilitas. Dalam arti luas dikatakan bahwa manajemen solvabilitas yang baik juga dapat mempengaruhi keputusan investasi, rating kredit, dan reputasi perusahaan di pasar, (Shintia, 2017). Profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas yang tidak hanya memperlihatkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, tetapi memperlihatkan bagaimana memberikan landasan yang kuat bagi distribusi dividen kepada pemegang saham sebagai imbal hasil atas investasi mereka, (Nurhayati, 2013). Dengan ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang semakin tinggi tidak dapat menarik minat investor berinvestasi, sehingga harga saham akan turun, yang diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) bukan hanya merupakan tanggung jawab moral, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang cerdas untuk membangun keberlanjutan perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Integrasi yang baik dari CSR ke dalam operasional perusahaan dapat menciptakan keuntungan jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat. (Ghai, 2024).

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme. Instrumen penelitian. analisis data bersifat kuantitatif atau statistik merupakan metode pengumpulan data yang digunakan, (Nurul, 2022). Metode korelasional untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang ada, tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang sebab akibat, (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, penggunaan data sekunder menunjukkan bahwa mengumpulkan dan menganalisis data yang telah ada sebelumnya, bukan data yang dikumpulkan langsung untuk tujuan penelitian. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan selama 15 periode dari

tahun 2009 hingga 2023 memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap tren dan perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan

Dalam konteks penelitian ini adapun populasi data sekunder diperoleh dari kumpulan lengkap semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara teratur mempublikasikan laporan tahunan mereka melalui situs resmi BEI pada periode tahun 2009-2023. Terdapat 3 perusahaan manufaktur yang memenuhi krit Adapun daftar sampel para perusahaan - perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria diatas yaitu:

Daftar Sample Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
2	PT. Adaro Mineral Indonesia Tbk	ADMR
3	PT. United Tractor Tbk	UNTR

Dalam kontek penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari data lengkap semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan model dan teknik pendekatan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah alat yang digunakan untuk mengeksplorasi dan mengukur hubungan antara variabel-variabel yang kompleks, serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif.

	N	Skor terendah	Skor tertinggi	Nilai tengah	Std. Deviation
ROA	45	.05	10.90	.9504	1.66638
CR	45	.13	6.58	1.1633	1.09822
DER	45	.21	1.43	0.7058	.26652
TOBIN	45	2.58	13.03	7.3602	2.19005
CSR	45	.04	1.00	.4304	.23515
Valid N	45				

Lampiran 7.

a. Profitabilitas

Angka perhitungan profitabilitas yaitu ROA menggambarkan kapasitas suatu lembaga bisnis meraih hasil positif dari harta ataupun semua aset yang mereka miliki. Seperti yang terlihat pada tabel di atas diketahui angka tengah sejumlah 0.9504 dengan skor terendah yaitu 0.05 yang dialami oleh perusahaan PT. Aneka Tambang, dan skor tertinggi yaitu 10.90 dialami oleh perusahaan PT. United Tractor, serta angka deviation standar yang tertera pada tabel diatas yaitu sejumlah 1.66638.

b. Likuiditas

Angka perhitungan likuiditas yaitu CR menunjukkan sejauh mana lembaga bisnis bisa menutupi utang dengan interval yang pendek yang ada diperusahaan tersebut, dapat dilihat dari table diatas diketahui nilai tengah CR 1.1633, skor terendah yaitu 0.13 yang dialami oleh PT.United Tractor, skor tertinggi yaitu 6.58 yang dialami PT. Aneka Tambang, dengan angka deviation standar yaitu 1.09822.

c. Solvabilitas

Angka perhitungan solvabilitas yaitu DER yang menjelaskan sejauh mana suatu lembaga bisnis mampu menyelesaikan kewajiban yang ada dalam jangka waktu yang panjang, dapat dilihat dari tabel diatas diketahui nilai rata-rata DER 0.7058, angka terendah yaitu 0.21 yang dialami oleh PT. Aneka Tambang, angka tertinggi yaitu 1.43 yang dialami oleh PT. Adaro Minerals Indonesia, dengan angka deviation standar yaitu sejumlah 0.26652.

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dievaluasi melalui Tobin's Q, yaitu angka perhitungan nilai pasar perusahaan terhadap biaya penggantian aset, dilihat dari tabel diatas diketahui angka tengah 7.3602, skor terendah yaitu 2.58 yang dialami oleh PT. Aneka Tambang, skor tertinggi 13.03 yang dialami oleh PT. Adaro Mineral Indonesia, dan angka deviation standar sejumlah 2.19005.

e. Corporate Sosial Responsibility

Dalam prespektif penelitian ini diketahui angka tengah CSR sejumlah 0.4304, skor terendah 0.04 yang dialami oleh PT. Adaro Mineral Indonesia tahun 2015 , skor tertinggi sejumlah 1 juga dialami oleh PT. Adaro Mineral Indonesia ditahun 2011 dengan angka deviation standar ditahun 0.23515.

a. Pengujian Asumsi Dasar

1) Pemeriksaan Normalitas

Pengujian Normalitas		
Unstandardized Residual		Penjelasan
<i>Asymp. Sig</i>	0.200	Data berdistribusi Wajar

Lampiran 8.

Mengacu pada tabel di atas, hasil tes normalitas menunjukkan angka 0.200, Dengan angkalebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05, hasilnya menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

2) Pemeriksaan Multikolinieritas

Pengujian Multilinieritas			
Indikator	Perhitungan		Penjelasan
	Tolerance	VIF	
ROA	.958	1.044	Tidak ada multikolinieritas
CR	.941	1.062	Tidak ada multikolinieritas
DER	.988	1.012	Tidak ada multikolinieritas
CSR	.985	1.015	Tidak ada multikolinieritas

Lampiran 9.

Dalam prespektif penelitian ini, diketahui semua indikator diatas memiliki skor tolerance melampaui 0.10, yaitu ROA = 0.958, CER = 0.942, DER = 0.988, dan CSR = 0.985, dan diketahui skor dari VIF tidak melebihi nilai 10, yaitu ROA = 1.044, CR = 1.062, DER = 1.012, dan CSR = 1.015, maka kita simpulkan bahwa data diatas tidak mengalami dan tidak ada terjadi multikolinieritas.

3) Pemeriksaan Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas		
Indikator	Sig	Penjelasan
ROA	0.250	Heteroskedastisitas tidak ada
CR	0.314	Heteroskedastisitas tidak ada
DER	0.309	Heteroskedastisitas tidak ada

Lampiran 10.

Dalam prespektif penelitian ini , diketahui seluruh indicator dengan skor diatas nilai signifikan yaitu diatas 0.05, ROA = 0.250, CR = 0.314, dan DER = 0.309, sehingga dinyatakan bahwa data diatas tidak mengalami heteroskedastisitas.

4) Pengujian Auto Korelasi

Pengujian Auto Korelasi			
Du	4-Du	Skor DW	Penjelasan
1.72	2.28	2.21	Tidak terjadi autokorelasi

Lampiran 11.

Mengacu pada tabel di atas, skor dubin Watson 2.21 berada di antara angka Du 1.72 dan angka 4-Du 2.28, Oleh karena itu, dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terpengaruh oleh autokorelas.

Uji Hipotesis

a. Uji Hubungan Korelasi dalam Model Regresi

Hubungan Korelasi dalam Model Regresi Persamaan 1

Model	R	R.Square	djusted R Square	Std Error of the estimate
1	.624	.398	.345	1.777278

Lampiran : 12.

Mengacu pada tabel di atas uji skor uji R antara ROA, CR, dan DER terhadap angka suatu lembaga yang diukur menggunakan Tobin Q adalah 0.624 (6.24%), yang memperlihatkan terdapat ikatan yang cukup besar kuat antara ketiga indikator tersebut pada nilai perusahaan.

Hubungan Korelasi dalam Model Regresi Persamaan 2

Model	R	R.Square	Adjusted R Square	td Error of the estimate
1	.726	.527	.437	.75024833

Lampiran : 13.

Melalui persamaan persfektif di atas, diambil angka R sejumlah 0.726 (7,26%) untuk hubungan antara solvabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan CSR sebagai indikator yang dapat memoderasi, yang diukur dengan Tobin Q. Hal ini menandakan bahwa memang terdapat ikatan yang besar antara variabel-variabel itu dengan nilai perusahaan.

b. Uji R²

Mengarah pada tabel 4.6 menunjukkan R² untuk memprediksi ukuran angka perusahaan yang dihitung melalui Tobin's Q adalah R² = 38.9%, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel ROA, CR, dan DER mampu menjelaskan perubahan dalam nilai perusahaan. Sisa 61.1% dari fluktuasi nilai perusahaan disebabkan oleh elemen-elemen eksternal yang tidak dipertimbangkan dalam model ini. Dan pada tabel 4.7 skor R² untuk memprediksi ukuran angka suatu lembaga bisnis yang dianalisis dengan Tobin's Q adalah R² = 52.7%, yang artinya variasi angka perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, keterkaitan profit dengan CSR, keterkaitan likuid dengan CSR, dan keterkaitan solva dengan CSR. Sisa 47.3% dari variasi nilai perusahaan disebabkan oleh elemen-elemen eksternal yang tidak dipertimbangkan dalam model ini.

Pengujian F

Analisis F untuk mengevaluasi pengaruh faktor independen terhadap faktor dependen, dengan formula $d1=k$, $d2= n-k$, maka $d1= 3$, $d2=45-3=41$ berada dititik tabel persamaan (3,41) jadi skor f tabel adalah 2.83. Apabila F-hitung melampaui angka F-tabel berarti setidaknya ada satu faktor independen yang memiliki pengaruh terhadap faktor dependen. Begitupun sebaliknya apabila kita lihat pada F-hitung berada dibawah angka F-tabel berarti memang tidak ada faktor independen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut dapat dilihat hasil analisis untuk pengujian pada angka F:

Analisis Pengujian F Persamaan I

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
Regression	82.184	3	27.396	8.717	.000 ^b
Residual	128.853	41	3.143		
Total	211.037	44			

Sumber Data : Lampiran 14

Mengacu pada tabel diatas diketahui skor F diangka 8.717 dengan tingkat signifikan diangka 0.00 dibawah standar dari 0.05 dan F diangka 8.717 diatas standar dari angka F tabel (2.83). Kesimpulannya, beberapa variabel di antara profitabilitas, likuditas serta solvabilitas memberikan kontribusi pada nilai suatu lembaga bisnis, sedangkan lainnya tidak.

Analisis Pengujian F Persamaan 2

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
Regression	20.174	7	3.311	5.881	.000 ^b
Residual	20.826	37	.563		
Total	44.000	44			

Sumber Data : Lampiran 15

Mengacu pada tabel diatas untuk persamaan 2 diketahui F memiliki skor 5.881 dengan skor signifikan 0.000 dibawah standar dari 0.05 dan angka F skornya 5.881 diatas standar dari skor F tabel (2.83). Kesimpulannya bahwa diantara variabel ROA, CR, DER, CSR ada yang berpengaruh dan ada yang tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan.

Pengujian T

Analisis T bertujuan untuk menilai besarnya efek antara faktor independen dan faktor dependen, dengan formula $df=n-k$, $df=45-3= 41$, maka angka t tabel 1.68, jika T-hitung melampaui angka T-tabel berarti koefisien regresi tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. jika T-hitung tidak melampaui angka T-tabel berarti koefisien regresi tersebut tidak ada dampak terhadap nilai suatu lembaga bisnis. Berikut hasil uji:

Analisis Pengujian T Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Contanta)	5.913	.882		
ROA	-.102	.164	-.078	.623	.537
CR	-.789	.252	-.396	3.129	.003
DER	3.489	1.029	.425	3.390	.002

Sumber Data : Lampiran 16.

Berdasarkan hasil uji T tabel diatas menunjukkan bahwa:

- Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi ROA yaitu 0.537, yang lebih tinggi daripada skor level signifikansi 0.05, membuktikan bahwa tidak ada asosiasi yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Skor T untuk profitabilitas sejumlah 0.623, tidak melampaui dari t-tabel 1.68, yang menunjukkan bahwa tidak ada bukti cukup untuk membuktikan bahwa ROA memberikan dampak terhadap nilai perusahaan.
- Hasil analisis mengungkapkan skor signifikan likuditas yaitu 0.003 tidak melampaui dari skor level signifikansi 0.05, ini memperlihatkan jika ada dampak signifikan antara likuditas dengan nilai suatu lembaga bisnis. Nilai T untuk likuditas adalah 3.129 angka yang melampaui angka t-tabel 1.68. Ini menegaskan kalau pengaruh likuditas terhadap nilai perusahaan adalah signifikan.
- Hasil analisis mengungkapkan skor signifikan DER yaitu 0.002, lebih rendah dari skor signifikan 0.05, ini memepelihatkan kalau hubungan antara solvabilitas dan nilai perusahaan adalah signifikan. Nilai T untuk solvabilitas adalah 3.390, angka yang melampaui angka t-tabel 1.68. Hal ini semakin menguatkan bahwa solvabilitas dengan nilai suatu lembaga bisnis adalah signifikan.

Analisis Pengujian T Persamaan 2

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Costanta)	1.964	.729		

ROA	.870	.449	.870	1.969	.057
CR	.701	.268	.701	2.618	.013
DER	4.758	2.013	4.758	2.363	.023
ROA*CSR	1.152	.473	1.497	2.438	.020
CR*CSR	.401	.309	.520	1.300	.202
DER*CSR	.4.949	2.008	6.895	2.465	.018

Sumber Data : Lampiran 17.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

- a. Nilai signifikan ROA yaitu 0.057 lebih besar dari skor signifikan 0.05 dan skor T 1.969 , melampaui skor t tabel (1.68), dengan output tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA berdampak pada nilai perusahaan.
- b. Nilai signifikan CR yaitu 0.013 lebih rendah dari skor signifikan 0.05 dan nilai T 2.618 melampaui skor t tabel (1.68). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CR berdampak pada nilai perusahaan.
- c. Nilai signifikan DER yaitu 0.23 melampaui skor level signifikan 0.05 dan angka pada T 2.363 yang melampaui skor t tabel (1.68). Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ROA berdampak pada nilai perusahaan.
- d. Hasil analisis menunjukkan skor signifikan untuk hubungan ROA dan CSR 0.020 lebih kecil dari skor level signifikan 0.05, ini mengindikasikan bahwa hubungan tersebut adalah signifikan. Nilai T untuk hubungan ROA dan CSR adalah 2.438, yang melampaui skor tabel T (1.68). Ini mempertunjukkan bahwa memang terdapat bukti besar untuk menyatakan bahwa ROA berkontribusi pada nilai suatu lembaga bisnis dengan CSR dijadikan indikator pemoderasi. Hasil memperlihatkan bahwa CSR dapat mempengaruhi atau mengubah kekuatan antar ROA pada nilai perusahaan.
- e. Hasil analisis mempertunjukkan skor signifikan untuk hubungan CR dengan CSR 0.202 melampaui dari skor signifikan 0.05, ini mengindikasikan jika hubungan tersebut tidak signifikan. Nilai T untuk hubungan CR dan CSR adalah 1.300, yang dibawah nilai dari t-tabel (1.68). Ini memperlihatkan tidak adanya bukti untuk menyatakan bahwa CSR berpengaruh dalam mencampuri hubungan antara CR pada nilai perusahaan.
- f. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan untuk hubungan DER dan CSR 0.18 melampaui skor signifikan 0.05, mengindikasikan jika hubungan tersebut tidak signifikan. Nilai T untuk hubungan DER dan CSR adalah 2.465, yang melampaui skor tabel T 1.68. Ini memperlihatkan bahwa memang terdapat bukti yang dianggap cukup kuat dalam menyatakan CSR memiliki pengaruh dalam hubungan ini.

KESIMPULAN

Berikut disajikan kesimpulan yang didasarkan pada penemuan dan kajian riset yang telah dilakukan:

1. Profitabilitas tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan, disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor pasar, sering kali juga dipengaruhi oleh faktor eksternal opini investor dan kondisi ekonomi global yang tidak selalu secara langsung memengaruhi profitabilitas.
2. Likuiditas memberikan dampak terhadap nilai perusahaan karena pengelolaan likuiditas yang optimal dapat membangun citra positif lembaga bisnis di pandangan para investor dan pelanggan, untuk meningkatkan angka pasar mereka, dapat meningkatkan daya saing di pasar, daya saing yang lebih baik dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
3. Solvabilitas menunjukkan dampak terhadap nilai lembaga bisnis karena mencerminkan keterampilannya dalam menuntaskan kewajiban yang dipukul dengan interval waktu

yang cukup panjang, dianggap lebih stabil dan dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan kredito.

4. Corporate Social Responsibility dapat bertindak sebagai pemoderasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan, membuktikan komitmennya pada tanggung jawab sosial yang dihargai oleh masyarakat, karena pasar lebih dari sekadar menilai profitabilitas, tetapi juga melihat sejauh mana perusahaan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
5. Likuiditas tidak memberikan dampak pada nilai lembaga bisnis meskipun menjadikan Corporate Social Responsibility sebagai indikator penengah, karena CSR lebih dipandang sebagai kewajiban yang melekat pada perusahaan, dan jika kegiatan sosial tidak dilakukan maka akan terkena sanksi.
6. Solvabilitas memberikan efek terhadap nilai suatu lembaga bisnis dengan menjadikan Corporate Social Responsibility sebagai variabel yang menengahi, karena CSR berfungsi untuk memperkuat citra perusahaan di mata pemangku kepentingan dalam situasi dikelola dengan baik, maka solvabilitas yang tinggi berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

SARAN

Berikut disajikan saran yang didasarkan pada penemuan dan kajian riset yang telah dilakukan diatas:

1. Untuk lembaga bisnis PT. Aneka Tambang Tbk, PT. Adaro Minerals Indonesia, dan PT. United Tractor bisa lebih meningkatkan nilai profitabilitas (ROA) dengan mengoptimalkan penggunaan asset, meningkatkan efisiensi operasional, mengverifikasi sumber pendapatan, meningkatkan kepuasan pelanggan, melakukan investasi SDM, komunikasi yang efektif dan lebih memperhatikan profit.
2. Untuk tetap meningkatkan nilai likuiditas (CR) suatu lembaga bisnis bisa dengan memperhatikan pengelolaan arus kas dengan baik, memastikan bahwa kas yang tersedia cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengabaikan investasi jangka panjang. Pengelolaan kas yang baik memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya, yang meningkatkan citra positif di mata investor.
3. Untuk tetap mempertahankan nilai solvabilitas (DER) suatu lembaga bisnis diharapkan untuk mengurangi jumlah utang jangka panjang yang tidak memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan adalah langkah penting. Fokus pada pengurangan utang yang tidak produktif akan membantu memperbaiki rasio solvabilitas. Dengan demikian, perusahaan memiliki beban utang yang lebih ringan dan dapat meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.
4. Untuk peningkatan nilai profitabilitas (ROA) dengan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan harus tetap memperhatikan program CSR yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen, investor, dan masyarakat. Konsumen cenderung lebih mendukung perusahaan yang peduli dengan isu sosial, lingkungan, dan etika. Reputasi positif ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, yang berujung pada peningkatan penjualan dan profitabilitas.
5. Untuk menjadikan likuiditas (CR) memiliki dampak terhadap nilai perusahaan dengan (CSR) sebagai variabel pemoderasi, suatu lembaga bisnis dapat memperhatikan program CSR yang efektif, seperti yang berfokus pada keberlanjutan atau kesejahteraan sosial, dapat membangun reputasi positif di mata pelanggan dan masyarakat. Kepercayaan yang lebih tinggi dari pelanggan dapat meningkatkan loyalitas mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan aliran kas masuk perusahaan. Dengan penjualan yang lebih tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak kas untuk memenuhi kewajiban jangka

pendek.

6. Untuk tetap menjaga nilai solvabilitas (DER) dengan bantuan (CSR) suatu perusahaan harus memperhatikan implementasi CSR yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko, meningkatkan reputasi, dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Semua faktor ini berkontribusi pada keberlanjutan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan solvabilitas perusahaan. Dengan mengurangi ketergantungan pada utang dan memperkuat posisi ekuitas, perusahaan dapat lebih mudah memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menjaga kestabilan keuangan dalam jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>
- Alida, A. P., & Sulastiningsih, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v4i1.945>
- Asikin, A. I. Y., & Nurdin, F. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Likuiditas, Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1297–1313. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4159>
- Aslichah, Rahayu, B., Ayu, S. P., Studi Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Financial Di Bursa Efek Indonesia (BEI) The. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09(November), 367–373.
- Cahyaningtias, C. E., & Rosyadi, I. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1567–1577. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5599>
- CNBC Indonesia. (2023). 5 Saham Terboncos di Oktober, Termasuk GOTO. Jakarta. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231031014405-128-484993/5-saham-terboncos-di-oktober-termasuk-goto>
- Densiana, M. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dalam Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.07(Np.02), 241–254.
- Fadilla, F., & Salim, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS sebagai instrumen Pengolahan dan Pengujian Data Penelitian Kuantitatif. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(1), 35–46. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i1.273>
- Fajri, A., & Munandar, A. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1586–1596. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2582>
- Firdaus, M. . (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*, dilengkapi analisis regresi IBM SPSS statistik version 26 (F. U. Rafida (ed.)). DOTPULS Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=IJ8hEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Ghai, V. (2024). Corporate Social Responsibility (Csr). *International Journal of Advanced Research*, 12(01), 1305–1308. <https://doi.org/10.21474/ijar01/18253>
- Hafidah, A. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 2460–0585.
- Hannawanti, H., & Naibaho, E. A. B. (2021). Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi CSR. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 145–155. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1105>
- Hasyim, M., & Listiawan, T. (2014). Penerapan Aplikasi Ibm Spss Untuk Analisis Data Bagi Pengajar

- Pondok Hidayatul Mubtadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–35.
- Heriansyah, D. (2024). The Effect of Corporate Governance, Profitability, Liquidity, and Solvency on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: A Literature Review Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Herianti, H., Natsir, U. D., Nurman, N., Sahabuddin, R., & Anwar, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jm.v3i1.44748>
- Indonesia Stock Exchange. (2024). Perusahaan Tercatat. [Idx.Go.Id. https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/)
- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *None*, 5(7), 251028.
- Kusumawardani, A. (2022). Fluktuasi Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.441>
- Majid, G. N., & Purwanto, A. (2024). SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Martono, N. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Data Sekunder (S. pratiwi sri Utami (ed.); Edisi 2). PT RajaGrafindo Persada. https://books.googleusercontent.com/books/content?req=AKW5QafAF14nHLPm0_fvi3g88IJV0UqIYk-01Rz4CtXBeGAKprnw5OWeA-q18w-sovgpZ8cjdwirbipp_drkry5LW0PXobKzgVweduSjH_dYFhWIKpC3etsPGkU7HTaApcLa48_4e5mP3qvcQ2r1Y9TM4pdPaffQVrTzflB1cmteRndDedoyg102J7rZ915z5grxTui9H
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 58–76.
- Nur utami, C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Nurani, A. T., Setiawan, A., & Susanto, B. (2023). Perbandingan Kinerja Regresi Decision Tree dan Regresi Linear Berganda untuk Prediksi BMI pada Dataset Asthma. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(1), 34–43. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i1p34-43>
- Nurhasanah, A., & Kahfi, Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(2), 1–13.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurul, L. I. (2022). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilah-ekonomi/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya>
- Pertiwi, R. A. O., & Widyawati, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5155/5173>
- Pramono, H., Fakhrudin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- Profitabilitas, P., Likuiditas, D. A. N., Dwi, M., & Dewo, P. (n.d.). SOCIAL RESPONSIBILITY.
- Ramadhani, R. C., Yudianta, Y., & Dali, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *ECo-Fin*, 6(1), 11–17. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i1.874>

- Rompas, G. P. (2016). Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbilyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Shelita, F., & Dermawan, E. S. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 246–257. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.29897>
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012 - 2015. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63. <https://doi.org/10.31602/atd.v1i1.794>
- Siregar, S. (2015). Metode Penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17. In Jakarta: Bumi Aksara. Prenada Media.
- slamiani Safitri, Dewi Lestarani, Rahmah Dwi Nor Wita Imtikhanah, Nur Rahmi Akbarini, Meida Wulan Sari, Muh. Fitrah, Ilyas, Taufik Rizki Sista, Ikhsan Dwi Setyono, Rizki Fitria Setyaningtyas, O. N. (2024). Teori Pengukuran dan Evaluasi (W. Edi istiyono (ed.)). CV. Ruang Tentor. https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_PENGUKURAN_DAN_EVALUASI/NWf_EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 439. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p16>
- Suprihartini, L., Rinaldi, H., Saputra, H. M., Sulaiman, S., Tandra, R., & Krisandi, S. D. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS untuk Statistik Dasar Penelitian bagi Mahasiswa Se-kota Pontianak. *Kapuas*, 3(1), 35–39. <https://doi.org/10.31573/jk.v3i1.527>
- Tumanan, N., & Dyah Ratnawati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123–136. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.380>
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1870>
- Zuraidah, I., & Ghozali, R. (2021). Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i1.204>